

**STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI
DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DENGAN PROBLEM KELUARGA
(STUDI KASUS SMP MUHAMMADIYAH BLIGO)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

AGNESHA AURELLIA PRAMAGDA

NIM. 3520047

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI
DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DENGAN PROBLEM KELUARGA
(STUDI KASUS SMP MUHAMMADIYAH BLIGO)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

AGNESHA AURELLIA PRAMAGDA

NIM. 3520047

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agnesha Aurellia Pramagda

NIM : 3520047

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "STRATEGI BIMBINGAN ISLAMIS DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN PROBLEM KELUARGA (STUDI KASUS SMP MUHAMMADIYAH BLIGO)" adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 Desember 2023

Yang Menyatakan,



Agnesha Aurellia Pramagda
NIM. 3520047

NOTA PEMBIMBING

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si

Jln. Gondang 201 Wonopringgo Pekalongan 51181

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Agnesha Aurellia Pramagda

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan
Islam di

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka
bersama inikami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Agnesha Aurellia Pramagda

NIM : 3520047

Judul : STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI DALAM
MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DENGAN PROBLEM KELUARGA (STUDY KASUS SMP
MUHAMMADIYAH BLIGO)

Dengan permohonan agar skripsi saudara dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Desember 2023
Pembimbing,


Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP. 197712172006042002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uinqusdur.ac.id | Email : fuad@uinqusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AGNESHA AURELLIA PRAMAGDA**

NIM : **3520047**

Judul Skripsi : **STRATEGI BIMBINGAN ISLAMIS DALAM
MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DENGAN PROBLEM KELUARGA (STUDI KASUS
SMP MUHAMMADIYAH BLIGO)**

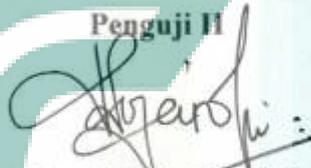
yang telah diujikan pada Hari Kamis, 13 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Ambar Hermawan, M.S.I
NIP. 197504232015031001

Penguji II


Ryan Makina, MPd
NIP. 198909282022032001

Pekalongan, 20 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	B	b	-
ت	T	t	-
ث		s	s (dengan titik di atasnya)
ج	J m	j	-
ح	H	h	h (dengan titik di
خ	Kh	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	al	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	R	r	-
ز	Zai	z	-
س	S n	s	-
ش	Sy n	sy	-
ص	d		s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	D d	d	d (dengan titik di
ط		t	t (dengan titik di
ظ	Z	z	z (dengan titik di
ع	'Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	F	f	-
ق	Q f	q	-
ك	K f	k	-
ل	L m	l	-
م	M m	m	-
ن	N n	n	-
و	W wu	w	-
هـ	H	h	-
ء	Hamzah		apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Y	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. T Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jam 'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *kar matul-auly*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + y tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + w wu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a antum*

مؤنث ditulis *mu anna*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura n*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf *l* diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Sy ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Isl m* atau *Syakhul-Isl m*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan serta salam bagi Rasul Allah SWT Muhammad SAW, keluarga sahabat dan pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda **Makruf Anggoro S.Ag**, dan pintu surgaku Mama **Purwanti Primaryanti, S.Pd**. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih. Beliau selalu memberikan support yang luar biasa dan selalu memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan sehingga saya Agnesha Aurellia Pramagda mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga Ayah Mama sehat panjang umur dan bahagia selalu.
2. **Dr. Esti Zaduqisti, M.Si** selaku pembimbing yang telah membimbing hingga skripsi ini selesai.
3. Terimakasih untuk saudara kandungku **Agieska Rara Pramagda, S.Pd** dan adik **Hazel Kurnia Pramagda**. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi dalam proses karya tulis ini baik tenaga maupun waktu untuk penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan mengajarkan arti kesabaran.
4. Diri saya sendiri **Agnesha Aurellia Pramagda**, atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih sudah kuat sejauh ini, semoga saya tetap menjadi manusia rendah hati karena perjuangan mewujudkan cita-cita baru dimulai.
5. Keluarga besar **H. Muchsanto & Sumidi**, terimakasih atas segala bentuk motivasi yang diberikan dan berkenan menemani suka duka dalam proses pengerjaan skripsi ini.
6. Untuk para pembenciku, sehat sehat karena kalian amal jariyahku. Terimakasih karena kalian penulis bisa lebih maju dan termotivasi hingga diposisi saat ini.
7. Terimakasih untuk Nur Laeli sahabat saya ketika kuliah menjadi mahasiswa, terimakasih sudah mau menemani ketika bimbingan, melengkapi administrasi.

Sehat selalu dan semoga selalu bahagia.

8. Keluarga kedua saya **Gemalawa**, terkhusus angkatan 2020, yang tak mampu penulis sebutkan satu persatu bersama kalian penyusun banyak belajar bahwa keiklasan, kesabaran, dan ketulusan, adalah hal terindah dalam hidup
9. Terimakasih untuk Yusni Zahra & Cahaya Sayyidina sahabat terbaik saya sejak smp yang selama ini menjadi support sistem selama kuliah.
10. Terimakasih untuk mas K saya yang sudah bantu edit file skripsi ini. Semoga sehat selalu dimudahkan urusannya.



MOTTO

"Lakukan! Kalau Anda sukses Anda berbahagia, kalau Anda gagal Anda belajar."

- Mario Teguh

"Barangsiapa tidak mau merasakan pahitnya belajar, ia akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya."

- Imam Syafi'i-



ABSTRAK

Pramagda, Agnesha Aurellia. 2024. *Strategi Bimbingan Islami Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Problem Keluarga (Studi Kasus SMP Muhammadiyah Bligo)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Esti Zaduqisti, M.Si

Kata kunci:. Strategi Bimbingan Islami, Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan atau kehendak siswa untuk mencari pengetahuan, memahami konsep, mengembangkan keterampilan, dan mencapai tujuan akademis atau pendidikan secara keseluruhan. Motivasi dalam proses belajar membutuhkan bantuan guru BK dengan adanya Strategi Bimbingan Islami merupakan pendekatan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islami untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada individu dalam mencapai tujuan spiritual, sosial dan pribadi mereka.

Permasalahan yang akan dibahas di skripsi ini, yaitu: 1) Bagaimana motivasi belajar siswa dengan problem keluarga studi kasus SMP Muhammadiyah Bligo, 2) Bagaimana Strategi Bimbingan Islami dalam mengembangkan motivasi belajar siswa dengan problem keluarga studi kasus SMP Muhammadiyah Bligo.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, memahami, dan mengeksplorasi keadaan, kejadian, kegiatan, lingkungan, pemikiran serta tindakan individu maupun kelompok dalam konteks yang alami dan tidak terstruktur. Sumber data menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer yaitu guru BK dan dua siswa SMP Muhammadiyah Bligo, dan sumber data sekunder yaitu berbagai referensi. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Bimbingan Islami dalam mengembangkan motivasi belajar siswa studi kasus SMP Muhammadiyah Bligo, guru bk sudah melaksanakan Strategi Bimbingan Islami sesuai dengan perannya yaitu guru sebagai dedikasi dan berkomitmen terhadap pendidikan dalam perkembangan siswa menjadi faktor kunci utama dalam mengembangkan motivasi belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Bimbingan Islami Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Problem Keluarga (Studi Kasus SMP Muhammadiyah Bligo)”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak di akhir.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H.Sam’ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini
4. Ibu Dr. Esti Zaqudisti M.Si selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada peneliti selama masa studi serta dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Mochammad Najmul Afad M.Si selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti selama masa studi.
6. Guru di SMP Muhammadiyah Bligo dan staf yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
7. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada peneliti yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Semoga Allah membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberimanfaat.

Pekalongan, November 2023



Agnesha Aurellia Pramagda
NIM. 3520047

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Analisis Teori	7
2. Penelitian Yang Relevan	9
3. Kerangka Berfikir	12
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II MOTIVASI BELAJAR DAN STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI	22
A. Motivasi Belajar	22
B. Strategi Bimbingan Islami	26

BAB III STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN PROBLEM KELUARGA (STUDI KASUS SMP MUHAMMADIYAH BLIGO)	36
A. Gambaran Umum Smp Muhammadiyah Bligo	36
B. Motivasi Belajar Siswa Dengan Problem Keluarga Smp Muhammadiyah Bligo	40
C. Strategi Bimbingan Islami Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Problem Keluarga Smp Muhammadiyah Bligo	49
BAB IV ANALISIS STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN PROBLEM KELUARGA	56
A. Analisis Strategi Bimbingan Islami Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Problem Keluarga (Studi Kasus Smp Muhammadiyah Bligo)	56
B. Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Problem Keluarga (Studi Kasus Smp Muhammadiyah Bligo)	64
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sarana Dan Prasarana.....	39
Tabel 3.2 Daftar Nama Guru.....	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berfikir	15
------------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara

Lampiran II Hasil Observasi

Lampiran III Hasil Wawancara

Lampiran IV Dokumentasi

Lampiran V Surat Subjek Penelitian

Lampiran VI Surat Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran VII Daftar Riwayat Hidup

Lampiran VIII Surat Pernyataan Proofreader

Lampiran IX Surat Pemeriksaan Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi belajar adalah dorongan atau kehendak siswa untuk mencari pengetahuan, memahami konsep, mengembangkan keterampilan, dan mencapai tujuan akademis atau pendidikan secara keseluruhan. Unsur-unsur atas ciri belajar yang teridentifikasi pada siswa sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Aritong (2018) yakni: 1) rajin, yaitu siswa dapat bekerja terus menerus dan tidak menunda-nunda pekerjaan, 2) ulet, mampu mengatasi kendala dan pantang menyerah meskipun tidak mendapatkan dukungan eksternal, 3) tertarik pada masalah yang berbeda, serta dapat menangani berbagai permasalahan, 4) mampu untuk bekerja mandiri, 5) cenderung menyukai tantangan, sehingga cepat merasa bosan dengan rutinitas yang tidak bervariasi dan kurang inovatif, 6) memiliki kemampuan untuk mempertahankan pandangannya, terutama apabila pendapatnya benar¹. Aspek motivasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah Bligo menunjukkan bahwa beberapa anak yang menghadapi masalah keluarga sering mengalami tantangan emosional, sosial, dan akademik yang lebih besar dibandingkan dengan teman sebayanya². Kondisi ini dapat menyebabkan berkurangnya motivasi belajar mereka, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pencapaian akademik dan masa depan mereka. Menurut Santrock, siswa yang mengalami problem keluarga akan mengalami rendahnya motivasi

¹ Aritong, Minat dan Motivasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Jurnal menabur pendidikan 2008, hlm. 11-21.

² Wawancara kepada Guru BK 5 Juli 2023 disekolah SMP Muhammadiyah Bligo.

belajar yang ditandai dengan: 1) mudah merasa jenuh saat menyelesaikan tugas di sekolah, 2) cenderung cepat menyerah dan seringkali mengatakan “saya tidak mampu”, 3) tidak memperhatikan dengan seksama saat guru menjelaskan materi, 4) mengabaikan nasihat yang diberikan oleh guru, 5) mudah patah semangat, 6) menunda-nunda menyelesaikan tugas sekolah³. Di SMP Muhammadiyah Bligo, meskipun beberapa siswa mengalami problem keluarga, mereka dapat belajar dengan kondisi yang ramah, nyaman dan aman. Mereka menunjukkan motivasi belajar yang baik dengan sikap yang ulet, rajin dan tekun dalam motivasi belajar. Hal ini juga didukung oleh Strategi Bimbingan Islami, yang membantu meningkatkan motivasi belajar siswa yang menghadapi problem keluarga.

Strategi Bimbingan Islami merupakan pendekatan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada individu dalam mencapai tujuan spiritual, sosial, dan pribadi mereka. Pendekatan ini memperkuat pendidikan agama dan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Islam, membantu individu memahami prinsip-prinsip moral dan etika Islam yang dapat membimbing mereka dalam menghadapi berbagai situasi dalam hidup.⁴ Ciri-ciri Strategi Bimbingan Islami yaitu: 1) Berpusat pada Nilai-Nilai Islam, 2) Pemahaman Terhadap Al-Quran dan Hadis, 3) Konseling Psikologis dengan Perspektif Islami, 4) Pengembangan Rohani, yang melibatkan praktik-praktik ibadah, seperti shalat, puasa, zikir, dan amalan-amalan kebaikan

³ Santrock, *Perkembangan Anak* (Edisi Kesebelasan), Jilid 1 (Jakarta: Erlangga, 2007)

⁴ Daulay, Nurussakinah, Azizah Hanum, and Muhammad Dzaky Siregar. "Konseling Islami Dalam Pembentukan Moral Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Zakiyun Najah." *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)* 7.2 (2022): hlm.91-98.

lainnya, untuk meningkatkan koneksi individu dengan Allah. 5) Pendekatan Holistik, 6) Respek terhadap Kebudayaan dan Keanekaragaman, 7) Kesenambungan Pembelajaran, 8) Kebebasan dan Tanggung Jawab Individu.⁵

Aspek Strategi Bimbingan Islami sangat efektif diterapkan di SMP Muhammadiyah Bligo. Hal ini ditunjukkan oleh guru-guru yang berdedikasi dan berkomitmen terhadap pendidikan, yang menjadi faktor kunci utama dalam mengembangkan motivasi belajar.⁶ Guru yang antusias dalam memahami kebutuhan siswa serta menerapkan rancangan proses belajar yang menarik dapat mengembangkan motivasi belajar siswa. Di sisi lain, pemberian penghargaan dan pengakuan baik untuk prestasi non akademik serta akademik yang dicapai siswa akan menjadi dorongan untuk mengembangkan motivasi belajarnya. Rasa dihargai dan diberi apresiasi dapat memotivasi siswa untuk terus berusaha lebih baik. Strategi Bimbingan Islami dilaksanakan oleh guru dengan layanan bimbingan kepada siswa.

Layanan pengajaran Islam bagi siswa merupakan tantangan bagi guru untuk meningkatkan kualitas dalam melaksanakan tugasnya. Guru membutuhkan keterampilan untuk mengatasi masalah ini, karena keterampilan tersebut merupakan landasan dasar yang diperlukan, seperti strategi guru dalam membuka dan menutup proses pembelajaran di kelas, cara merangkai kata untuk setiap kegiatan, keterlibatan siswa dalam proses belajar, dan cara guru untuk menginterpretasikan bahan ajar. Guru dapat mengatur proses pengajaran secara

⁵ Dedi Kusmayadi, Model Konseling Ekliktik Dalam Pendidikan Perspektif Al Qur'an, *Disertasi Institut PTIQ Jakarta*, tahun 2022 hlm.25-40.

⁶ Wawancara kepada Guru BK 5 Juli 2023 disekolah SMP Muhammadiyah Bligo.

efektif, efisien, dan menyenangkan guna meningkatkan motivasi belajar siswa yang mengalami problem keluarga.⁷

Layanan bimbingan untuk siswa secara individu dan kelompok merupakan strategi yang digunakan guru di sekolah. Strategi Bimbingan Islami berperan sangat penting dalam membantu siswa yang mengalami Problem Keluarga dalam mengembangkan motivasi belajar dan mendukung kegiatan berbasis standar yang berlaku di SMP Muhammadiyah Bligo. Oleh karenanya itu, sekolah merupakan lembaga atau lingkungan yang memiliki peran paling utama dalam proses belajar siswa. Tanggung jawab ini ada pada seluruh sekolah, terutama guru kelas dan guru bimbingan konseling yang lebih dekat dengan siswa untuk membimbing, mendampingi bahkan membantu memecahkan masalah yang dihadapi siswa.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SMP Muhammadiyah Bligo mengenai penerapan rajin belajar untuk meningkatkan motivasi belajar memperoleh data berikut, “Siswa-siswa menunjukkan rajin belajar karena kesadaran akan penitngnya pendidikan untuk masa depan mereka sendiri. Mereka memperoleh motivasi intrinsik dari diri sendiri, yaitu keinginan untuk mencapai cita-cita mereka melalui giat belajar. Selain itu, mereka juga mendapatkan motivasi ekstrinsik dari lingkungan sekitar, seperti hadiah yang mereka terima atas kerja keras yang mereka lakukan”.

⁷ Rohmatullah, Mohammad Naja. “*Motivasi Belajar Siswa dari keluarga Broken Home pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPI An-Nur Rambipuji Jember Tudingan* Kiai Haji Achmad Siddiq UIN Jember, 2021.

⁸ Hibana S Rahman, *Model Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press, 2003), hlm.50.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab bagaimana Strategi Bimbingan Islami dapat di implementasikan untuk mengembangkan motivasi belajar siswa yang mengalami Problem Keluarga di SMP Muhammadiyah Bligo. Penelitian ini berusaha untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mendorong motivasi belajar siswa serta bagaimana penggunaan Strategi Bimbingan Islami dapat meningkatkan kontribusi positif terhadap dunia pendidikan, terutama dalam konteks pendekatan bimbingan Islami. Harapannya hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih ilmiah yang bermanfaat untuk perkembangan pendidikan, khususnya di lingkungan sekolah serupa, serta menjadi dasar untuk penyusunan program bimbingan Islami yang efektif dalam mengembangkan motivasi belajar siswa yang mengalami problem keluarga.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana penerapan nilai-nilai Islami dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis dan akademik siswa ditengah tantangan kondisi keluarga yang bermasalah. Dengan demikian, berdasarkan masalah yang diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian **“Strategi Bimbingan Islami Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Problem Keluarga Studi Kasus SMP Muhammadiyah Bligo”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi belajar siswa dengan problem keluarga studi kasus SMP Muhammadiyah Bligo ?

2. Bagaimana Strategi Bimbingan Islami dalam mengembangkan motivasi belajar siswa dengan problem keluarga studi kasus SMP Muhammadiyah Bligo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi belajar pada siswa dengan problem keluarga studi kasus SMP Muhammadiyah Bligo.
2. Untuk mengetahui Strategi Bimbingan Islami dalam mengembangkan motivasi belajar siswa dengan problem keluarga studi kasus SMP Muhammadiyah Bligo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Berdasarkan aspek teoritis, melalui penelitian ini penulis berhadap dapat memperluas wawasan dalam bidang ilmu bimbingan penyuluhan islam, Secara konseptual, studi ini diantisipasi dapat memperluas wawasan dalam bidang ilmu bimbingan dan konseling Islam, khususnya terkait penerapan strategi bimbingan Islam pada ranah memperkuat motivasi belajar siswa dengan problem keluarga studi kasus SMP Muhammadiyah Bligo.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini memiliki harapan untuk menghadirkan manfaat mengenai informasi berbagai referensi dalam ilmu bimbingan penyuluhan islam bagi semua pihak maupun penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Bagi Peneliti

- a. Manfaat yang diharapkan oleh peneliti sendiri yaitu untuk meningkatkan pemahaman tentang kehidupan sosial di dalam masyarakat dan sebagai persyaratan lulus di jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam di Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Strategi Bimbingan Islami

1) Pengertian Strategi Bimbingan Islami

Strategi Bimbingan Islami adalah pendekatan atau cara yang diaplikasikan selama proses bimbingan dan konseling dengan pendekatan Islami. Tujuan dari strategi ini adalah membantu individu dalam menghadapi berbagai masalah dan tantangan kehidupan dengan memanfaatkan nilai-nilai dan ajaran Islam sebagai pedoman dan landasan.⁹

2) Ciri Strategi Bimbingan Islami

Ciri Strategi Bimbingan Islami menurut Dedi Kusmayadi diantaranya: a) Berpusat pada prinsip-prinsip nilai Islam, b) Pemahaman terhadap Al-qur'an dan Hadis, c) Konseling psikologis dengan perspektif Islami, d) Pengembangan rohani, e) Pendekatan holistik, f) Respek terhadap kebudayaan dan keanekaragaman, g)

⁹ Mukhlas, and Ika Kurnia Sofiani. "Landasan Teori Konseling Islam." *Kaisa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1, No. 1 (March 7, 2021): hlm. 25-37

Kesinambungan pembelajaran, h) Kebebasan dan tanggung jawab individu.¹⁰

b. Motivasi Belajar

1) Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan segala upaya internal dalam diri siswa yang mendorong aktivitas pembelajaran, memastikan kelanjutan aktivitas belajar, dan mengarahkan aktivitas pembelajaran menuju pencapaian tujuan yang diinginkan.¹¹

2) Ciri-ciri motivasi belajar

Ciri-ciri Motivasi Belajar ada pada siswa yang dikemukakan oleh Aritong 2018 antara lain: 1) rajin, siswa dapat melakukan aktivitas secara berkelanjutan sepanjang waktu dan melakukan pengerjaan tugas secara tepat waktu, 2) tekun, mampu untuk mengatasi kendala serta pantang menyerah walaupun tidak mendapatkan dukungan dari luar, 3) tertarik pada masalah yang berbeda, dapat menangani suatu situasi yang sulit, 4) mampu untuk mengerjakan sesuatu secara independen atau mandiri, 5) lebih memilih melakukan hal-hal yang menantang, sehingga mudah merasa bosan dengan rutinitas yang berulang-ulang dan bersifat kurang kreatif, 6) mampu teguh terhadap pendapatnya, terutama apabila pendapatnya benar.¹²

¹⁰ Dedi Kusmayadi, Model Konseling Ekliketik Dalam Pendidikan Perspektif Al Qur'an, Disertasi Institut PTIQ Jakarta, tahun 2022 hlm. 25-40

¹¹ Palittin, Ivylyntine Datu, Wilhelmus Wolo, and Ratna Purwanty. "Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa." *Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 6.2 (2019):hlm. 101- 109.

¹² Aritong, Minat dan Motivasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal menabur*

2. Penelitian Yang Relevan

Dalam skripsi Oktafiana Dewi Kusuma, yang berjudul "*Layanan Konseling Individual dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di MAN Yogyakarta III*"¹³. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana layanan konseling perorangan membantu mengatasi hambatan belajar yang dihadapi oleh siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode konseling individu untuk mengatasi kesulitan belajar siswa di MAN Yogyakarta efektif dalam mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana penerapan layanan konseling perorangan berperan dalam mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa. Persamaannya dengan penelitiannya sebelumnya adalah bahwa kedua penelitian membahas tentang proses peningkatan pengetahuan siswa di sekolah. Namun, perbedaan utama penelitian ini adalah penggunaan metode konseling individual untuk siswa di tingkat sekolah menengah atas.

Dalam skripsi, Galih Agus Setyawan, yang berjudul "*Motivasi Belajar Siswa Pemegang Kartu Menuju Sejahtera (KSM) di SMP N 15 Kota Yogyakarta*"¹⁴. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pemegang kartu menuju sejahtera (KSM). Hasil penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu metode pengambilan sampel, dan metode

pendidikan 2008, hlm. 11-21

¹³ Oktafiana Dewi Kusuma, *Layanan Konseling Individual dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di MAN Yogyakarta III*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Yogyakarta 2015).

¹⁴ Galih Agus Setyawan, *Motivasi Belajar Siswa Pemegang Kartu Menuju Sejahtera (KSM) di SMP N 15 Kota Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Yogyakarta 2016).

wawancara. Dalam metode pengambilan sampel, peneliti memilih informan yang dianggap relevan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan teori yang telah dipaparkan. Sementara itu wawancara dilakukan dengan narasumber yang menerima Kartu Menuju Sehat (KSM). Penelitian ini berfokus pada motivasi belajar siswa tingkat menengah pertama, serupa dengan penelitian lainnya yang juga menyoroti aspek motivasi belajar. Namun, perbedaan utama penelitian ini adalah penggunaan metode kualitatif untuk menggali data dan menganalisisnya lebih mendalam.

Dalam skripsi, Setya Ningsih, yang berjudul *Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak di Sekolah (Studi di SMP Muhammadiyah 1 Berbah Sleman)*¹⁵. Studi ini menggambarkan dua pendekatan yang digunakan oleh orang tua untuk mendorong prestasi belajar anak, yaitu pendekatan imbalan mencakup pemberian hadiah, ucapan positif, penghargaan. Sementara itu, pendekatan disiplin melibatkan ekspresi ketidaksetujuan, pernyataan keras, pengurangan uang saku, serta pembatasan kegiatan.

Dalam Jurnal Imas Solihat, dkk. (2019) yang berjudul *Motivasi Belajar pada Siswa Broken Home di SMP Negeri 2 Kersamanah Garut*. Penelitian yang diselenggarakan oleh ImaS Solihat, dkk., bertujuan untuk menganalisis motivasi belajar pada siswa yang mengalami masalah keluarga di SMPN 2 Kersamah. Penelitian ini berfokus untuk memahami bagaimana kondisi

¹⁵ Setya Ningsih, *Peran Orang tua Terhadap Motivasi Belajar Anak di Sekolah* di SMP Muhammadiyah 1 Berbah Sleman, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Yogyakarta 2013)

keluarga mempengaruhi motivasi belajar siswa.¹⁶

Dalam skripsi Bigmen Pangestu, yang berjudul *Motivasi Berprestasi Siswa Broken Home di SMAN 2 Banguntapan*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa yang menghadapi tantangan keluarga, serta untuk memahami langkah-langkah dan strategi yang diterapkan oleh konselor sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut. Berdasarkan telaah yang dilakukan oleh Pangestu, ditemukan bahwa terdapat sejumlah faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor intrinsik meliputi dorongan untuk mendapatkan pengakuan, minat, ambisi, persepsi tentang diri sendiri, dan dorongan untuk memberi manfaat kepada orang lain. Di sisi lain, faktor ekstrinsik meliputi pengaruh keluarga, penghargaan atau imbalan atas pencapaian, dan lingkungan sekolah.

Selain itu, upaya yang dijalankan oleh konselor sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang menghadapi masalah keluarga melibatkan penggunaan imbalan dan hukuman, seperti memberikan pujian, memberikan hadiah, serta memberikan sanksi atas pelanggaran. Strategi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi akademik mereka meskipun menghadapi tantangan keluarga¹⁷.

¹⁶ Imas Solihat,dkk. “*Motivasi Belajar pada Siswa Broken Home di Smp Negeri 2 Kersamanah Garut*”,Jurnal Fokus, No. 4, (2019), Vol. 2.

¹⁷ BigmenPangestu,“*Motivasi Berprestasi Siswa Broken Home di SMA N 2 Banguntapan*”, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017

Kesamaan antara skripsi tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah keduanya memiliki tujuan yang sama untuk memahami proses bimbingan dalam meningkatkan motivasi belajar anak-anak serta memberikan dukungan kepada anak-anak yang menghadapi masalah keluarga. Perbedaannya terletak pada objek, lokasi, dan fokus penelitian. Penulis menitikberatkan pada penerapan Strategi Bimbingan Islam oleh konselor atau guru BK di SMP Muhammadiyah Bligo.

Beberapa dari literatur yang ditinjau menunjukkan bahwa sebelumnya tidak ada penelitian yang menginvestigasi topik mengenai penerapan Strategi Bimbingan Islami untuk mengembangkan motivasi belajar siswa dengan problem keluarga. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk mengkaji langkah-langkah pelaksanaan Strategi Bimbingan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang menghadapi problem keluarga di SMP Muhammadiyah Bligo.

3. Kerangka Berfikir

Strategi Bimbingan Islami adalah pendekatan atau metode yang digunakan dalam proses bimbingan dan konseling dengan pendekatan Islami. Tujuan dari strategi ini adalah membantu individu dalam menghadapi berbagai masalah dan tantangan kehidupan dengan memanfaatkan nilai-nilai dan ajaran Islam sebagai pedoman dan landasan.

Ciri Strategi Bimbingan Islami menurut Willia Wahyuni Panjaitan 2017 diantaranya: a) Berpusat pada nilai-nilai Islam, seperti keadilan kasih sayang, kerja keras, ketabahan, kejujuran, dan yang lainnya, b) Pemahaman

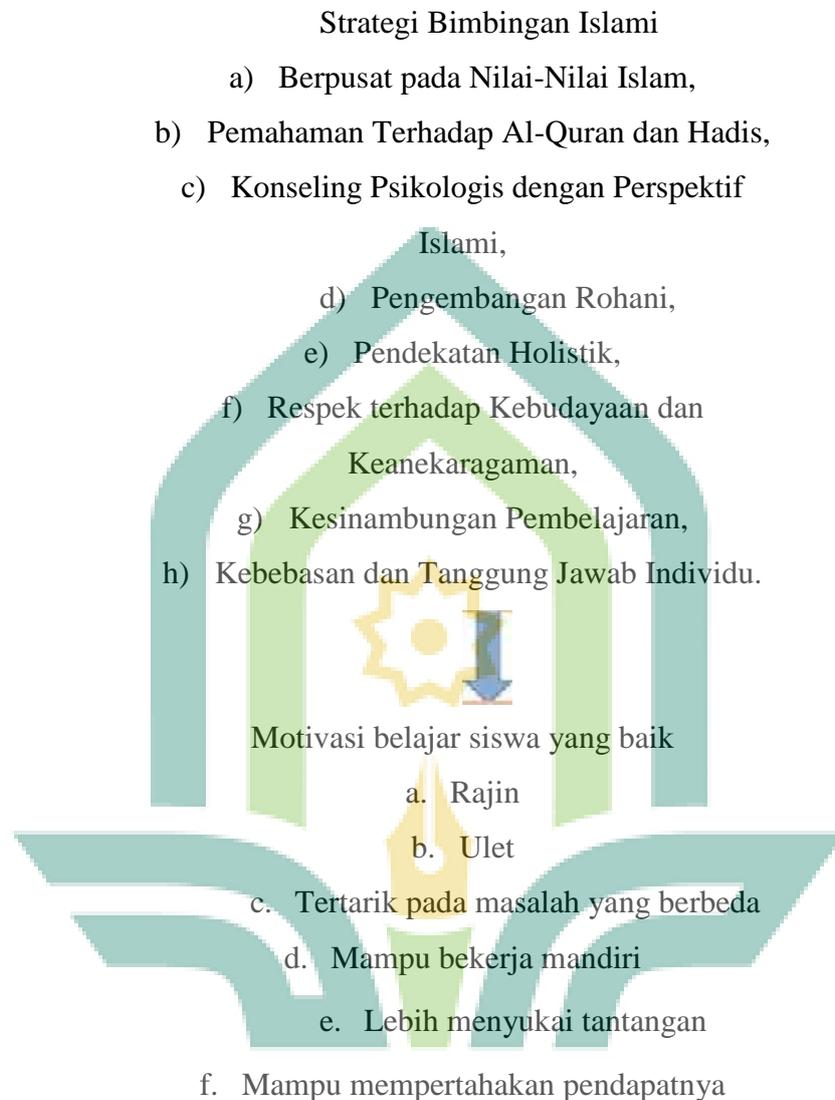
terhadap Al-qur'an dan Hadis, bimbingan Islami memacu kemampuan memahami yang lebih optimal mengenai Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama pedoman kehidupan muslim, c) Konseling psikologis dengan perspektif Islami, dalam bimbingan Islami, terdapat unsur konseling psikologis yang diterapkan dengan berdasarkan prinsip-prinsip Islam, d) Pengembangan rohani, bimbingan Islami yang berfokus pada pengembangan aspek rohani individu, e) Pendekatan holistik, strategi ini memperlakukan individu secara holistik artinya melibatkan aspek fisik, emosional, sosial dan spiritual dalam bimbingan, f) Respek terhadap kebudayaan dan keanekaragaman, meskipun berbasis Islam, bimbingan islami menghargai keanekaragaman budaya dan menghormati perbedaan individu, g) Kesenambungan pembelajaran, bimbingan Islami menggambarkan bahwa proses pembelajaran dan pertumbuhan rohani adalah usaha yang berkelanjutan, h) Kebebasan dan tanggung jawab individu, meskipun ada bimbingan dan dukungan, individu dalam bimbingan Islami tetap memiliki kebebasan dan tanggung jawab atas pilihan dan tindakan mereka.

Motivasi adalah kondisi bagian internal yang mendorong, memandu, dan menjaga perilaku individu menuju pencapaian tujuan tertentu. Motivasi merupakan dorongan atau kekuatan yang mendorong individu untuk bertindak dan mencapai tujuan, baik dalam skala kecil maupun besar. Faktor motivasi menjadi kunci penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, karier, interaksi sosial, dan pertumbuhan individu. Menurut Aritong 2018 siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan

cenderung menunjukkan sikap positif dalam proses pembelajaran, ciri-ciri siswa tersebut antara lain: 1) rajin, siswa bisa bekerja terus menerus dan tidak menunda-nunda pekerjaan, 2) ulet, mampu untuk menyelesaikan kendala serta pantang menyerah walaupun tidak mendapatkan dukungan eksternal, 3) tertarik pada masalah yang berbeda, dapat menangani suatu permasalahan, 4) mampu untuk bekerja mandiri, 5) lebih menyukai hal-hal yang menantang, sehingga mudah merasa bosan dengan rutinitas yang terus berulang dan bersifat kurang inovatif, 6) mampu teguh terhadap pendapatnya, terutama apabila pendapatnya benar.



Gambar 1.1
Bagan Kerangka Berfikir



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah metodologi penelitian lapangan atau *field research*. Pendekatan ini dipilih

karena melibatkan peneliti untuk turun langsung ke lapangan guna mengumpulkan data dengan mengamati kejadian yang terjadi secara langsung. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan data yang komprehensif dan mendalam melalui observasi langsung, wawancara dengan informan, serta dokumentasi literatur yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, memahami, dan mengeksplorasi keadaan, kejadian, kegiatan, lingkungan, pemikiran serta tindakan individu maupun kelompok dalam konteks yang alami dan tidak terstruktur.¹⁸ Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif, dimana data yang dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian kualitatif berbentuk kata-kata dan narasi, bukan angka atau statistik.¹⁹ Menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan untuk menggali informasi terkait keadaan dan kondisi tempat yang akan diteliti.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber informasi tanpa perantara. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui wawancara dan observasi dengan

¹⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak 2018) hlm.7.

¹⁹ Albi Anggito dan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak 2018, 2018) hlm.11.

narasumber. Data primer menjadi fokus utama dalam penelitian ini karena memberikan informasi langsung dari sumbernya²⁰. Sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti mencakup Guru BK SMP Muhammadiyah Bligo dan dua siswa yang menjadi sampel, di SMP Muhamadiyah Bligo yang mengikuti Strategi Bimbingan Islami dalam mengembangkan motivasi belajar siswa dengan problem keluarga.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh secara tidak langsung, melainkan dari sumber-sumber tertulis seperti dokumen, literatur, atau data yang telah ada sebelumnya²¹. Peneliti menggunakan data sekunder untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan mendukung tujuan penelitian dengan cara memanfaatkan hasil-hasil dari penelitian terdahulu, dokumentasi, dan referensi yang tersedia.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Penelitian ini dilakukan berinteraksi langsung dengan narasumber melalui pengajuan pertanyaan, bertujuan untuk mendapatkan sejumlah informasi yang terkait dengan data penelitian yang sedang diamati.²² Tujuan dari penggunaan metode wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai penerapan layanan bimbingan Islam dalam mengembangkan motivasi belajar siswa dengan problem keluarga di SMP

²⁰ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.91.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.308.

²² Abdurrahmat Fathono, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.108.

Muhammadiyah Bligo.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung oleh peneliti terhadap keadaan yang sedang berlangsung, dengan mencatat kondisi atau tindakan dari objek penelitian yang diamati.²³ Observasi dapat mencakup aspek waktu, tempat, kegiatan, orang, situasi, dan keadaan tertentu. Tujuan dari metode observasi ini adalah untuk mengumpulkan data secara langsung mengenai berbagai aktivitas yang terkait dengan penerapan bimbingan islami siswa SMP Muhammadiyah Bligo.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode penelitian yang sangat penting untuk menggali informasi historis, mengakses arsip yang relevan, dan menelusuri semua yang terkait dengan isu yang diteliti.²⁴ Metode ini diterapkan sebagai teknik pengumpulan data dokumen untuk mendapatkan berbagai gambaran umum yang diperlukan tentang SMP Muhammadiyah Bligo.

4. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data kualitatif yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah teknik menurut Miles dan Huberan, dimana analisis data diolah melalui yaitu:

²³ Abdurrahmat Fathono, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.104.

²⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet, ke-2 (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.121.

a. Reduksi Data

Reduksi data melibatkan proses menyusun ringkasan, menentukan informasi yang krusial, serta mengidentifikasi topik dan pola yang signifikan.²⁵ Reduksi data adalah proses yang berkesinambungan selama pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dan proses reduksi ini berlanjut sampai proses penelitian dilokasi selesai dan laporan penelitian yang tersusun secara lengkap, sehingga proses ini membutuhkan kesadaran dalam berfikir dan kecerdasan yang luas.

Dalam penelitian ini hasil data yang didapatkan dari proses wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang dimana kemudian akan ditentukan berdasarkan data yang penting dan memiliki kaitan yang signifikan dengan penelitian yaitu dengan Strategi Bimbingan Islami untuk mengembangkan motivasi belajar siswa yang mengalami Problem Keluarga di SMP Muhammadiyah Bligo.

b. Proses Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, tahap yang dilaksanakan selanjutnya yaitu berupa proses menyajikan hasil dari data yang diperoleh secara jelas dan ringkas. Semuanya disusun untuk menyatukan isu yang disusun secara sederhana dan mudah dipahami. Dalam penelitian yang berjenis kualitatif, penulis dapat menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk singkat, skema, kategori, terkait, diagram alus dan sejenisnya.²⁶

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.247.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hlm.249.

c. Proses Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya yaitu kesimpulan yang disajikan dalam bentuk deskripsi objek penelitian dengan menggunakan pedoman kerja penelitian.²⁷

G. Sistematika Penulisan

Terdapat sistematika pembahasan di dalam penulisan skripsi yaitu:

Bab I Pendahuluan, didalamnya meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Motivasi belajar dan Strategi Bimbingan Islami. Terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama membahas tentang teori motivasi belajar siswa yang meliputi pengertian, fungsi, ciri-ciri, faktor-faktor dan prinsip-prinsip. Kemudian sub bab kedua, membahas tentang pengertian, ciri-ciri, fungsi, metode, dan indikator Strategi Bimbingan Islami dalam mengembangkan motivasi belajar siswa dengan problem keluarga.

Bab III Strategi Bimbingan Islami dalam mengembangkan motivasi belajar siswa Yang mengalami Problem Keluarga. Ada tiga sub, sub pertama membahas gambaran umum SMP Muhammadiyah Bligo, sub bab kedua motivasi belajar siswa yang mengalami Problem Keluarga, sub bab ketiga Strategi Bimbingan Islami

BAB IV Analisis Strategi Bimbingan Islami Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Problem Keluarga Studi Kasus SMP

²⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm.212.

Muhammadiyah Bligo. Ada dua sub bab, sub bab yang pertama terdiri analisis motivasi belajar motivasi belajar siswa, sub bab yang kedua terdiri dari Strategi Bimbingan Islami.

BAB V Penutup, terdiri dari saran dan kesimpulan



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar pada pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan penulis Di SMP Muhammadiyah Bligo mengenai Strategi Bimbingan Islami dalam mengembangkan motivasi belajar siswa, maka dapat disimpulkan:

1. Kondisi motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Bligo menunjukkan motivasi belajar siswa yang ada pada indikator rajin, ulet, tertarik pada masalah yang berbeda, mampu bekerja mandiri, lebih menyukai tantangan, dan mampu mempertahankan pendapatnya.
2. Strategi Bimbingan Islami dalam mengembangkan motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Bligo sudah berjalan dengan baik. Strategi Bimbingan Islami dapat terlihat dari indikator yaitu berpusat pada nilai-nilai islami, pemahaman terhadap Al-Qur'an dan hadis, konseling psikologi dengan prespektif islam, pengembangan rohani, pendekatan holistik, respek terhadap kebudayaan dan keanekaragaman, kebebasan dan tanggung jawa individu.

B. Saran

Berdasarkan beberapa data yang berkaitan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Strategi Bimbingan Islami dalam mengembangkan motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Bligo, adapun saran dari penulis berikut:

1. Bagi pihak guru BK, agar dapat mempertahankan serta terus meningkatkan perannya memberikan layanan bimbingan islami, membimbing siswa dan

memotivasi siswa. Sehingga dalam pelaksanaan serta layanan bimbingan islami tetap maksimal. Membimbing dan memotivasi siswa dengan sabar, dan ikhlas semoga menjadi amalan jariyah.

2. Kepada kepala sekolah, terus meningkatkan kualitas dan kuantitasnya dalam bidang pendidikan, dengan apa harapan yang menjadi visi dan misi SMP Muhammadiyah Bligo.
3. Kepada siswa, supaya lebih dijaga motivasi belajarnya. Sehingga dapat tercapai cita-citanya, belajar yang lebih baik walaupun siswa tersebut dengan problem keluarga



DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzaki Bakran Hamdan. 2001. "*Konseling dan Psikoterapi Islam.*" Yogyakarta: Fajar Pustaka.
- Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama.*
- Aris, Nurbawani. 2022. "Motivasi Keaktifan Mahasiswa dalam Perkuliahan Secara Daring pada Masa Pandemi COVID-19 dalam Perspektif Teori Pengharapan Victor Harold Vroom." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3.2.
- Aritong, 2008. "Minat dan Motivasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal menabur pendidikan.*
- Azwar Saifudin. 2013. *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Kencana.
- Fathono, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi.* Jakarta: Rhineka Cipta.
- Gunawan Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdiansyah Haris. 2012. *Metodologi Kualitatif.* Jakarta: Salemba Humanika.
- Johan, Anggito Albi. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Suka Bumi: CV Jejak.
- Kusmayadi Dedi. 2022. Model Konseling Ekliketik Dalam Pendidikan Perspektif Al Qu'an. Jakarta: *Disertasi Institut PTIQ.*
- Kusuma Oktafiana Dewi. 2015. "*Layanan Konseling Individual dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di MAN Yogyakarta III.*" Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN.
- Mukhlas, I.K.S. 2021. "Landasan Teori Konseling Islam" Kaisa: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1."
- Ningsih Setya. 2013. "*Peran Orang tua Dalam Motivasi Belajar Anak di Sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Berbah Sleman.*" Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN.
- Nurussakinah, Daulay. 2022. "Konseling Islami Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Zakiyun Najah." *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia).*

- Palittin, Ivyentine Datu. 2019. "Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa." *Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*.
- Pangestu Bigmen. 2017. "Motivasi Berprestasi Siswa Broken Home di SMA N 2 Banguntapan." *Jurnal Fokus No.4, Vol.2*.
- Panjaitan Wilia Wahyuni. 2017. "Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Ssiswa Kelas VIII-G MTS Pesantren Waridussalam Kecamatan, Kabupaten Deli Serdang." Sumatera Utara: UIN.
- Rahman Hibana S. 2003. *Model Bimbingan dan Konseling pola 17*. Yogyakarta: UCY Press.
- Rohmatullah, M. N. 2021. "Motivasi Belajar Siswa Dari Keluarga Broken Home Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPI An-Nur Rambipuji Jember (Doctoral dissertation, Kiai Haji Achmad Siddiq UIN Jember).
- Sadirman. 2001. "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar." Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Santrock. 2007. *Perkembangan Anak (Edisi Kesebelasan)*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Setyawan Agus Galih. 2016. "Motivasi Belajar Siswa Pemegang Kartu Menuju Sejagata (KMS) siswa di SMP 15 Kota Yogyakarta." Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN.
- Solihat Imas,dkk. 2019. "Motivasi Belajar pada Siswa Broken Home di SMP Negeri 2 Kesamanah Garut." *Jurnal fokus No.4, Vol.2*.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Uno Hamzah B. 2008. "Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan." Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito Bimo. *Bimbingan dan Konseling*. Hlm 20-23

PEDOMAN WAWANCARA

Lampiran I

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara yang terstruktur, yakni peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah terkait Strategi Bimbingan Islami Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus SMP Muhammadiyah Bligo). Berikut beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada informan:

A. Pedoman Wawancara Dengan Guru BK SMP Muhammadiyah Bligo

No.	Aspek	Pertanyaan
1.	Rajin	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana rajin yang dikatakan di SMP Muhammadiyah Bligo?2. Apakah rajin ada berkesinambungan dengan motivasi belajar siswa?3. Bagaimana penerapan rajin belajar untuk memiliki motivasi belajar mba?
2.	Ulet	<ol style="list-style-type: none">4. Bagaimana bisa dikatakan ulet untuk motivasi belajar siswa?5. Apakah siswa SMP Muhammadiyah Bligo memiliki sifat yang ulet? Jika iya, sifat ulet yang seperti apa?6. Bagaimana penerapan ulet untuk mengembangkan motivasi belajar mba

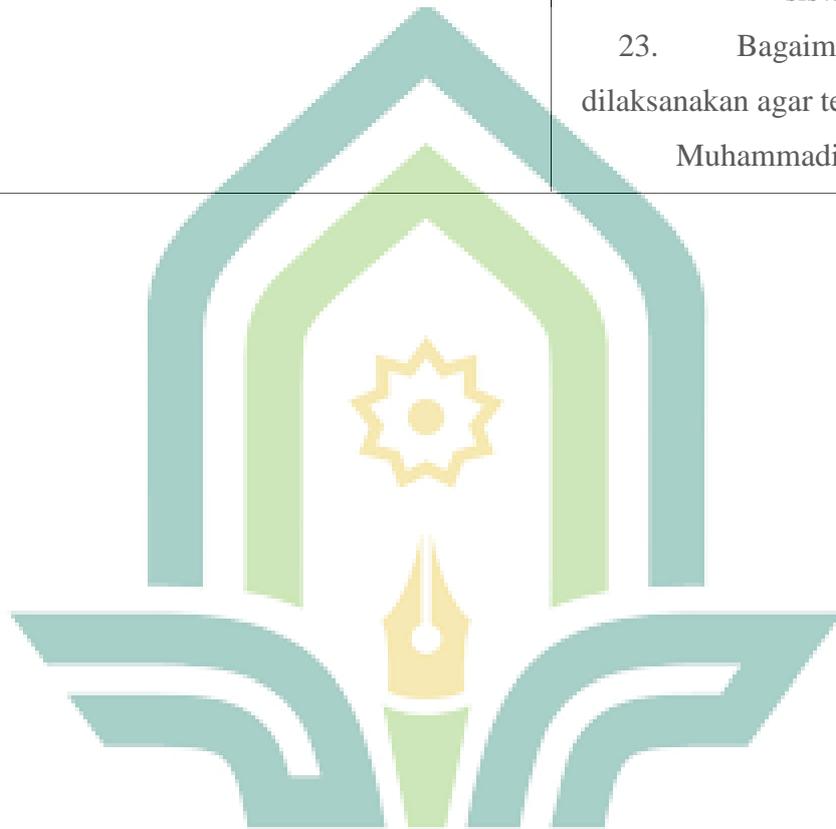
3.	Tertarik pada masalah yang berbeda	<p>7. Apa kesiambungan tertarik pada masalah yang berbeda dengan motivasi belajar siswa?</p> <p>8. Apakah hal tersebut berhubungan dengan motivasi belajar siswa?</p> <p>9. Apakah berpengaruh mba dengan motivasi belajar dengan adanya tertarik pada masalah</p>
		yang berbeda?
4.	Mampu bekerja mandiri	<p>10. Apakah mampu bekerja mandiri mempengaruhi motivasi belajar siswa?</p> <p>11. Bagaimana perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dah sesudah jika mampu bekerja mandiri?</p> <p>12. Faktor aja saja yang mempengaruhi siswa untuk mampu bekerja mandiri mba?</p>
5.	Lebih menyukai tantangan	<p>13. Bagaimana peran sekolah untuk bisa berkesinambungan dengan mengembangkan motivasi belajar siswa?</p> <p>14. Apakah lebih menyukai tantangan akan berpengaruh dengan motivasi belajar siswa?</p> <p>15. Bagaimana perbedaan motivasi belajar siswa yang menyukai tantangan dengan yang tidak?</p> <p>16. Apakah mba ada rasa lebih menyukai tantangan dengan motivasi belajarnya?</p>
6.	Mampu mempertahankan pendapatnya	<p>17. Bagaimana cara bapak/ibu guru untuk memahami siswa yang seperti itu?</p> <p>18. Apakah hal tersebut berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa?</p> <p>19. Apakah hal tersebut ada perbedaan di motivasi belajar siswa?</p>

B. Strategi Bimbingan Islami

No.	Aspek	Pertanyaan
1.	Berpusat pada nilai-nilai Islam	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana motivasi belajar siswa ketika didasari dengan nilai-nilai islam?2. Apakah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa ketika didasari dengan nilai nilai islam?3. Bagaimana tantangan ketika motivasi belajar yang didasari dengan nilai-nilai islam?
2.	Pemahaman terhadap Al-Qur'an dan Hadis	<ol style="list-style-type: none">4. Bagaimana pemahaman Al-Qur'an dan Hadis yang dilakukan untuk mengembangkan motivasi belajar siswa?5. Apakah bapak/ibu guru telah melaksanakan survei terhadap pemahaman tersebut untuk siswa?
3.	Konseling psikologis dengan prespektif islam	<ol style="list-style-type: none">6. Apa saja yang diupayakan untuk dilakukan konseling psikologis dengan perspektif islam?7. Apakah ada pemantauan khusus untuk siswa yang mengikuti konseling psikologi dengan prespektif islam?8. Bagaimana pengarahannya untuk siswa agar mau mengikuti konseling psikologis tersebut?9. Apakah berpengaruh untuk mengembangkan motivasi belajar siswa?
4.	Pengembangan rohani	<ol style="list-style-type: none">10. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan?

		11. Bagaimana pengaruhnya untuk mengembangkan motivasi belajar siswa?
5.	Pendekatann holistik	12. Bagaimana pengaruh pendekatan holistik terhadap mengembangkan motivasi belajar siswa? 13.. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan? 14. Bagaimana arahan untuk siswa mengenai pendekatan holistik?
6.	Respek terhadap kebudayaan dan keanekaragaman	15. Apakah hubungannya respek terhadap kebudayaan dan keanekaragaman terhadap motivasi belajar siswa? 16. Bagaimana pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa? 17. Apakah ada perubahan terhadap motivasi belajar siswa?
7.	Kesinambungan pembelajaran	18. Bagaimana ketimpangan kesinambungan pembelajaran siswa terhadap motivasi belajar siswa? 19. Bagaimana kondisi kesinambungan pembelajaran di SMP Muhmmadiyah Bigo ? Apakah mampu mengembangkan motivasi belajar siswa? 20. Bagaimana cara untuk beradaptasi dengan pembelajaran yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Bligo untuk mengembangkan motivasi belajar

		siswa?
8.	Kebebasan dan tanggung jawab individu	<p>21. Bagaimana kebebasan dan tanggung jawab individu terkait mengembangkan motivasi belajar siswa?</p> <p>22. Apakah hal tersebut berpengaruh untuk mengembangkan motivasi belajar siswa?</p> <p>23. Bagaimana hal tersebut dilaksanakan agar tercapainya di SMP Muhammadiyah Bligo?</p>



Lampiran II

HASIL OBSERVASI

Observasi 1

Tanggal Observasi : Rabu, 1 November 2023

Tempat Observasi : SMP Muhammadiyah Bligo

Fokus Observasi : Strategi Bimbingan Islami & Motivasi Belajar Siswa

Hasil: : Dalam Strategi Bimbingan Islami dinyatakan bahwa strategi ini sangat efektif dilaksanakan disekolah untuk mengembangkan motivasi belajar siswa dengan problem keluarga mengapa demikian karena strategi bimbingan islam sudah dilakukan di SMP Muhammadiyah Bligo dan beberapa siswa yang mengikuti bimbingan tersebut mengatakan bahwa hal tersebut mampu memberikan bimbingan dan arahan yang dibekali dengan nilai-nilai keislaman untuk siswa yang membutuhkan hal tersebut terutama yang mengalami problem keluarga.

Didalam motivasi belajar siswa dengan problem keluarga, walaupun Strategi Bimbingan Islami bisa berjalan dengan baik di SMP Muhamamdiyah Bligo, akan tetapi tetap masih ada siswa yang kurang didalam motivasi belajarnya, misalkan siswa terkadang sering tidak mendengarkan guru ketika dikelas, siswa juga masih terlambat mengumpulkan tugas dari bapak ibu guru, dan siswa dengan problem keluarga memang menjadi tantangan terbesar karena siswa tersebut membutuhkan perhatian lebih dari bapak ibu guru karen kurangnya rasa kasih sayang dan perhatian dari keluarganya. Tetapi, juga ada beberapa siswa dengan problem keluarga yang sudah mencukupi indikator motivasi belajar.

Lampiran III

HASIL WAWANCARA 1 (TW 1)

Nama Subjek : Aulia Sani

Subjek ke : 1

Hari/Tanggal : Rabu, 1 November 2023

Jabatan : Guru Bimbingan dan Konseling SMP Muhammadiyah Bligo

Tempat : Ruang BK Di SMP Muhammadiyah Bligo

1. Motivasi Belajar Siswa

Pertanyaan, Jawaban	Keterangan
<p>P : Bagaimana rajin yang dikatakan di SMP Muhammadiyah Bligo?</p> <p>J : Rajin adalah anak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dimana motivasi belajar tersebut bisa membuat siswa menjadi ambisius didalam proses belajarnya, dan mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh bapak ibu guru ketika disekolah, bahkan tugas untuk dirumah.</p>	Baris ke 1-9
<p>P : Apakah siswa SMP Muhammadiyah Bligo memiliki sifat yang ulet? Jika iya, sifat ulet yang seperti apa?</p> <p>J : Siswa SMP Muhammadiyah Bligo ada beberapa siswa yang memiliki sifat ulet, seperti siswa tersebut mampu menghadapi permasalahan soal yang diberikan oleh guru ketika ada tugas sekolah seperti tugas harian, ulangan harian, dan semesteran.</p>	Baris ke 10-18
<p>P : Apa kesiambungan tertarik pada masalah yang berbeda dengan motivasi belajar siswa?</p> <p>J : Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik mampu menghadapi permasalahan yang mungkin tidak semua siswa mampu menyelesaikannya, contohnya, ia tidak perlu membutuhkan dorongan dari luar untuk menjadi siswa yang beprestasi.</p>	Baris ke 19-26
<p>P : Bagaimana perbedaan motivasi belajar</p>	Baris ke 27-38

<p>siswa sebelum dan sesudah jika siswa mampu bekerja mandiri?</p> <p>J : Sangat menonjol perbedaannya, siswa yang mampu bekerja mandiri akan lebih siap ketika belajar disekolah contohnya, ketika ada ulangan harian mendadak siswa tersebut akan lebih siap menghadapinya dan mendapatkan nilai yang baik dibandingkan siswa yang tidak memiliki sifat mandiri, karena siswa yang memiliki sifat tersebut juga tidak bergantung kepada orang lain.</p>	
<p>P : Apakah lebih menyukai tantangan akan berpengaruh dengan motivasi belajar siswa?</p> <p>J : Sangatlah berpengaruh karena siswa yang memiliki sifat tersebut akan berbeda dengan siswa yang lainnya, mengapa demikian karena siswa tersebut biasanya siap ketika disuruh untuk maju kedepan untuk menyelesaikan persoalan yang diberikan oleh bapak ibu guru secara spontan.</p>	Baris ke 39-47
<p>P : Bagaimana cara bapak/ibu guru untuk memahami siswa yang mampu mempertahankan pendapatnya seperti itu?</p> <p>J : Biasanya bapak ibu guru akan memberikan penjelasan kepada siswa tersebut, jika memang pendapat dari seorang siswa tersebut benar maka guru akan membenarkannya, maka jika pendapat dari siswa tersebut salah akan memberikan penjelasan dan pengarahan agar siswa mau menerima penjelasan dari bapak ibu guru.</p>	Baris ke 48-58

2. Strategi Bimbingan Islami

Pertanyaan, Jawaban	Keterangan
<p>P : Bagaimana motivasi belajar siswa ketika didasari dengan nilai-nilai islam?</p> <p>J : Motivasi belajar siswa akan lebih berpengaruh menjadi baik karena, dengan didasarnya dengan nilai-nilai islam siswa</p>	Baris ke 1-7

<p>akan lebih tenang, lebih jernih untuk berfikir ketika belajar.</p>	
<p>P : Apakah bapak/ibu guru telah melaksanakan survei terhadap pemahaman tersebut untuk siswa?</p> <p>J : Ada beberapa bapak,ibu guru yang sudah melaksanakan survei tersebut, hasilnya positif baik untuk siswa dengan mengembangkan motivasi belajarnya terhadap pemahaman terhadap Al-Qur'an dan Hadisnya.</p>	<p>Baris ke 8-15</p>
<p>P : Apa saja yang diupayakan untuk dilakukan konseling psikologis dengan perspektif islam?</p> <p>J : Pihak sekolah dan upaya bapak,ibu guru disekolah telah mengupayakan untuk mengembangkan motivasi belajar siswa dengan membimbing agar psikologisnya lebih baik dengan prespektif islam, contohnya bapak,ibu guru sering memberikan bimbingan yang didasari dengan nilai nilai islami.</p>	<p>Baris ke 16-24</p>
<p>P : Kegiatan apa saja yang dilaksanakan untuk pengembangan rohani?</p>	<p>Baris ke 25-32</p>

<p>J : Banyak kegiatan yang dilaksanakan disini, adanya bimbingan islami individu kepada siswa dengan dibekali nilai-nilai islami, adanya sholat sunnah dhuha berjamaah dengan bapak, ibu guru disekolah dan sholat dhuhur berjamaah.</p>	
<p>P : . Kegiatan apa saja yang dilaksanakan untuk pendekatan holistik?</p> <p>J : Ada kegiatan seperti seminar untuk mengembangkan motivasi belajar siswa yang diberikan oleh bapak ibu guru yang di dasari dengan nilai keislaman, kebijaksanaan.</p>	<p>Baris ke 33-38</p>
<p>P : Apakah hubungannya respek terhadap kebudayaan dan keanekaragaman terhadap motivasi belajar siswa?</p> <p>J : Jelas adanya keterkaitan dengan motivasi belajar siswa karena, siswa dibekali hal tersebut agar siswa mampu memiliki sifat yang respek terhadap kebudayaan dan keanekaragaman agar siswa gen-z tetap tahu kebudayaan dan keanekaragaman yang ada, tidak hanya belajar materi yang ada disekolah saja.</p>	<p>Baris ke 39-49</p>

<p>P : Bagaimana kondisi kesinambungan pembelajaran di SMP Muhammadiyah Bigo ?</p> <p>Apakah mampu mengembangkan motivasi belajar siswa?</p> <p>J : Jelas adanya kesinambungannya dengan motivasi belajar siswa karena jika bapak,ibu guru disekolah tidak memberikan pembelajaran yang menarik, terbaik untuk siswa mereka akan merasakan kejenuhan ketika proses belajarnya dikelas dan akan berpengaruh dengan hasil belajarnya siswa.</p>	<p>Baris ke 50-60</p>
<p>P : . Bagaimana kebebasan dan tanggung jawab dilaksanakan agar tercapainya di SMP Muhammadiyah Bligo?</p> <p>J : Bapak,ibu guru biasanya memberikan tugas untuk siswa yang dibawa pulang dan memberikan deadline agar dikumpulkan, jika siswa tersebut mengumpulkan sesuai dengan deadline yang diberikan bapak,ibu guru maka dari itu bapak,ibu guru bisa menilai seberapa tanggung jawab siswa.</p> <p>Jika kebebasan, bapak,ibu guru memberikan kebebasan untuk siswa bagaimana cara mereka menyelesaikan tugas yang dibawa kerumah.</p>	<p>Baris ke 61-73</p>

TRANSKIP WAWANCARA 2 (TW 2)

Nama Subjek : AY

Kelas : 8

Subjek ke : 2

Hari/Tanggal : Rabu, 1 November 2023

Tempat : Ruang BK SMP Muhammadiyah Bligo

1. Motivasi Belajar Siswa

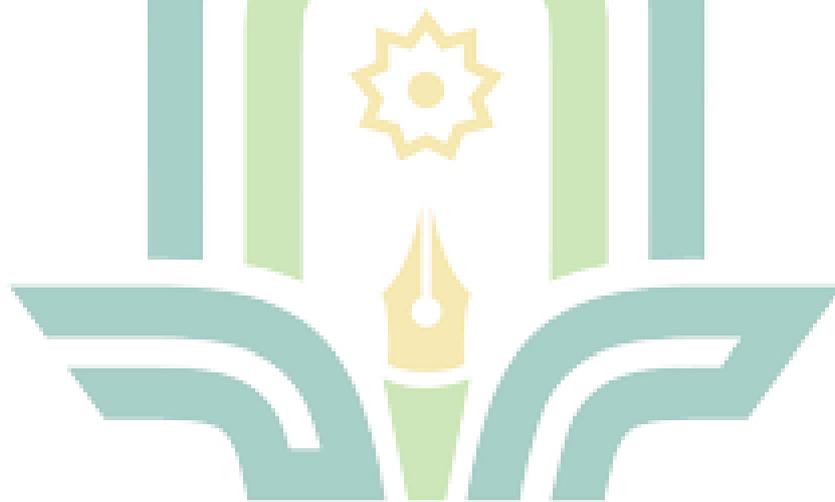
Pertanyaan, Jawaban	Keterangan
<p>P : Bagaimana penerapan rajin belajar untuk memiliki motivasi belajar mba?</p> <p>J : Walaupun saya dari keluarga yang tidak harmonis saya tetap harus rajin belajar dan sekolah mba, karena saya memiliki cita-cita saya pingin jadi dokter, entah itu bisa tercapai atau tidak.</p>	Baris ke 1-7
<p>P : Bagaimana penerapan ulet untuk mengembangkan motivasi belajar mba?</p> <p>J : Walaupun saya dari keluarga yang tidak harmonis saya tetap harus rajin belajar dan sekolah mba, karena saya memiliki cita-cita saya pingin jadi dokter, entah itu bisa tercapai atau tidak.</p>	Baris ke 8-14
<p>P : Apakah berpengaruh mba dengan motivasi belajar dengan adanya tertarik pada masalah yang berbeda?</p> <p>J : Jelas adanya mba, karena saya dari keluarga yang tidak harmonis itu tidak semua anak merasakan seperti saya, jika dari saya sendiri tidak memiliki motivasi untuk belajar saya tidak akan bersekolah sampai sini</p>	Baris ke 15-22
<p>P : Faktor aja saja yang mempengaruhi siswa untuk mampu bekerja mandiri mba?</p> <p>J : Yang mempengaruhi saya untuk bekerja mandiri itu karena kondisi yang ada mba, saya kalau tidak mandiri saya mau bergantung depan siapa lagi</p>	Baris ke 23-28
<p>P : Bagaimana menurut mba perbedaan motivasi belajar siswa yang menyukai tantangan dengan yang tidak?</p> <p>J : Perbedaan untuk siswa yang menyukai tantangan dengan yang tidak biasanya ketika ia disuruh maju kedepan akan berani jika tidak</p>	Baris ke 29-35

memiliki biasanya tidak berani mba	
<p>P : Apakah pengaruhnya jika siswa yang mampu mempertahankan pendapatnya dengan yang tidak mba?</p> <p>J : Sangat berpengaruh mba, karena jika siswa memiliki sifat tersebut tidak mudah tergiur orang lain dia lebih percaya diri</p>	Baris ke 36-41

2. Strategi Bimbingan Islami

Pertanyaan, Jawaban	Keterangan
<p>P : Bagaimana mba ketika motivasi belajarnya ketika didasari dengan nilai nilai islam?</p> <p>J : Sangat senang mba, karena ketika didasari dengan nilai-nilai islam lebih adem kan kita mendekatkan diri kepada Allah dan karena agama kita islam</p>	Baris ke 1-6
<p>P : Bagaimana motivasi belajarnya mba ketika menerapkan pemahaman Al-Qur'an dan hadis? J : Sangat berpengaruh mba karena jauh lebih tenang seperti tadi mendekatkan diri dengan keislaman</p>	Baris ke 7-11
<p>P : Bagaimana bapak/ibu guru menerapkan konseling psikologis dengan prespektif islam kepada siswanya mba?</p> <p>J : Biasanya bapak ibu/bapak guru memberikan arahan, motivasi, ceramah kepada siswa baik bimbingan secara individu maupun dikelas mba yang didasari dengan nilai nilai keislaman, agar kita selalu ingat kepada Allah</p>	Baris ke 12-19
<p>P : Biasanya kegiatan apa saja mba untuk pengembangan rohani yang diberikan bapak/ibu guru untuk siswa?</p> <p>J : Biasanya bapak/ibu guru memberikan pembekalan terkait nilai-nilai keislaman mba, sama saja baik secara bimbingan individu, kelompok atau didalam kelas ketika mengajar</p>	Baris ke 20-26
<p>P : Apakah ada perubahan mba setelah adanya kegiatan pendekatan holistik untuk mengembangkan motivasi belajar?</p> <p>J : Ada mba, karena adanya kegiatan tersebut bisa meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Bligo</p>	Baris ke 27-32
<p>P : Bagaimana pengaruhnya respek terhadap kebudayaan dan keanekaragaman terhadap mengembangkan motivasi belajar siswa?</p>	Baris ke 33-40

<p>J : Pengaruhnya itu kita semangat untuk tahu bagaimana kebudayaan dan keanearagaman yang ada mba dan itu juga salah satu seperti mengembangkan motivasi belajar kita untuk tahu hal baru</p>	
<p>P : Bagaimana mba apakah ada ketimpangan motivasi belajar siswa jika kesinambungan pembelajaran tidak berjalan dengan baik? J : Ada mba, jika seorang guru tidak memiliki kesinambungan pembelajaran untuk siswa yang baik bisa jadi siswa tidak menyukai ketika diajar dan berpengaruh didalam motivasi belajarnya</p>	<p>Baris ke 41-48</p>
<p>P : Bagaimana mba kebebasan dan tanggung jawab individu agar tercapai dalam motivasi belajarnya siswa? J : Guru memberikan tugas mba atas batas waktu pengumpulan disitu guru bisa menilai seberapa tanggung jawab siswa,</p>	<p>Baris ke 49-54</p>



TRANSKIP WAWANCARA 3 (TW 3)

Nama Subjek : GH

Kelas : 9

Hari/Tanggal : Rabu, 1 November 2023

Tempat : Ruang BK SMP Muhammadiyah Bligo

1. Motivasi Belajar Siswa

Pertanyaan, Jawaban	Keterangan
<p>P : Apakah rajin ada berkesinambungannya dengan mengembangkan motivasi belajar siswa?</p> <p>J : Ada mba, karena siswa yang rajin jelas motivasi belajarnya berkembang dengan baik</p>	Baris ke 1-5
<p>P : Bagaimana mas sifat ulet siswa yang ada disekolah ini?</p> <p>J : Siswa yang ulet siswa yang mampu mengerjakan tugasnya secara tepat dan benar mba, juga tidak mengeluh jika banyak tugas</p>	Baris ke 6-10
<p>P : Apakah tertarik pada masalah yang berbeda itu ada hubungannya dengan mengembangkan motivasi belajar siswa?</p> <p>J : Ada mba, karena siswa yang memiliki sifat tersebut jauh lebih baik motivasi belajarnya</p>	Baris ke 11-15
<p>P : Faktor apa saja mas untuk siswa mampu bekerja mandiri?</p> <p>J : Faktor itu biasanya dari diri siswa sendiri mba sudah terlatih sejak kecil, biasanya juga mendapatkan arahan, bimbingan dan masukan dari orang-orang sekitar, kalau disekolah ya bapak ibu guru</p>	Baris ke 16-22
<p>P : Apakah pengaruhnya mas jika siswa lebih menyukai tantangan?</p> <p>J : Sangat berpengaruh mba karena tidak semua siswa itu memiliki jiwa seperti itu</p>	Baris ke 22-25
<p>P : Bagaimana mas bapak/ibu guru untuk memahami siswa yang memiliki sifat mampu mempertahankan pendapatnya? Apakah dibiarkan saja atau bagaimana?</p> <p>J : Yang saya tahu, biasanya bapak ibu guru memberikan siswa untuk bebas berpendapat mba, jika memang sesuai bapak ibu guru akan mengiyakan hal tersebut, jika memang tidak benar maka diberi tahu sebaiknya yang seperti apa mba seperti itu, jelas tidak dibiarkan begitu saja mba</p>	Baris ke 26-36

2. Strategi Bimbingan Islami

Pertanyaan, Jawaban	Keterangan
<p>P : Bagaimana tantangan mas ketika motivasi belajar siswa yang didasari dengan nilai-nilai islam?</p> <p>J : Tidak adanya tantangan mba, malah sebaiknya seperti itu agar kita bisa mendekatkan diri dengan Allah untuk belajarnya lebih menyenangkan</p>	Baris ke 1-7
<p>P : Bagaimana pemahaman Al-Qur'an dan Hadis yang dilakukan untuk mengembangkan motivasi belajar siswa di sekolah ini mas? J : Seperti, membaca Al-Qur'an tadarus dipagi hari mba agar terbiasa menghafal, dan biasanya lebih mudah mba hafalannya jika dibiasakan seperti itu</p>	Baris ke 8-14
<p>P : Bagaimana mas pengarahan untuk siswa agar mau mengikuti konseling psikologis dengan prespektif islam?</p> <p>J : Biasanya bapak/ibu guru lebih memberikan hal tersebut dengan anak yang lebih membutuhkan contohnya saya dengan kondisi keluarga tidak harmonis sangat membutuhkan agar jiwa saya lebih tenang daripada tidak mengikutinya.</p>	Baris ke 15-23
<p>P : Kegiatan pengembangan rohani apa saja mas yang dilakukan bapak/ibu guru di sekolah ini untuk mengembangkan motivasi belajar siswa?</p> <p>J : Kegiatan disini banyak mba, seperti sholat dhuha berjamaah, tadarus dipagi hari, sholat dhuhur berjamaah, dan banyak keilmuan pelajaran yang bernilai keislaman</p>	Baris ke 24-31
<p>P : Apakah ada perubahannya mas setelah dilakukannya pendekatan holistik kepada siswa?</p> <p>J : Ada mba, karena yang tadinya tidak mendapatkan setelah adanya pendekatan tersebut jelas berbeda sekali</p>	Baris ke 32-37
<p>P : Apakah adanya perubahan setelah adanya pembekalan respek terhadap kebudayaan dan keanekaragaman dengan motivasi belajar siswa mas?</p>	Baris ke 38-44

J : Jelas ada mba, karena setelah itu kita mengetahui tentang kebudayaan dan keanekaragaman yang ada	
P : Bagaimana cara untuk beradaptasi dengan pembelajaran yang dilakukan di sekolah ini untuk mengembangkan motivasi belajar siswa mas? J : Guru lebih menerapkan pembelajaran yang efektif dan efisien mba agar siswa lebih tertarik, dan tidak monoton agar siswa juga semangat mengikuti pembelajara dikelas	Baris ke 45-52
P : Apakah kebebasan dan tanggung jawab individu tersebut berpengaruh untuk mengembangkan motivasi belajar siswa mas? J : Berpengaruh mba, karena siswa dilatih untuk menjadi pribadi yang bebas tetapi juga memiliki tanggung jawab, dan bapak/ibu guru selalu memberikan arahan agar siswa mampu melakukannya	Baris ke 53-60



Lampiran IV

DOKUMENTASI



Gambar 1. Meminta izin & Wawancara Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Bligo Bapak Yusuf



Gambar 2. Wawancara dengan siswa SMP Muhammadiyah Bligo.



Gambar 3. Wawancara dengan Ibu Aulia Sani sebagai guru BK SMP Muhammadiyah Bligo.



Lampiran V

Surat Pernyataan Subjek



Surat Pernyataan Subjek

SURAT PERNYATAAN

KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Yang bersedia tanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : AY

Umur : 15

Alamat: Podo Kedungwuni

Status - Penerima manfaat layanan Bimbingan Strategi Islami Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Muhammadiyah Bligo

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang dilakukan dengan judul "Strategi Bimbingan Islami Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Problem Keluarga (Studi Kasus SMP Muhammadiyah Bligo)", yang disusun oleh:

Nama : Agnesha Aurellia Pramagda

NIM : 3520647

Dengan ini saya menyatakan bersedia/tidak bersedia untuk berperan serta menjadi subjek penelitian. Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

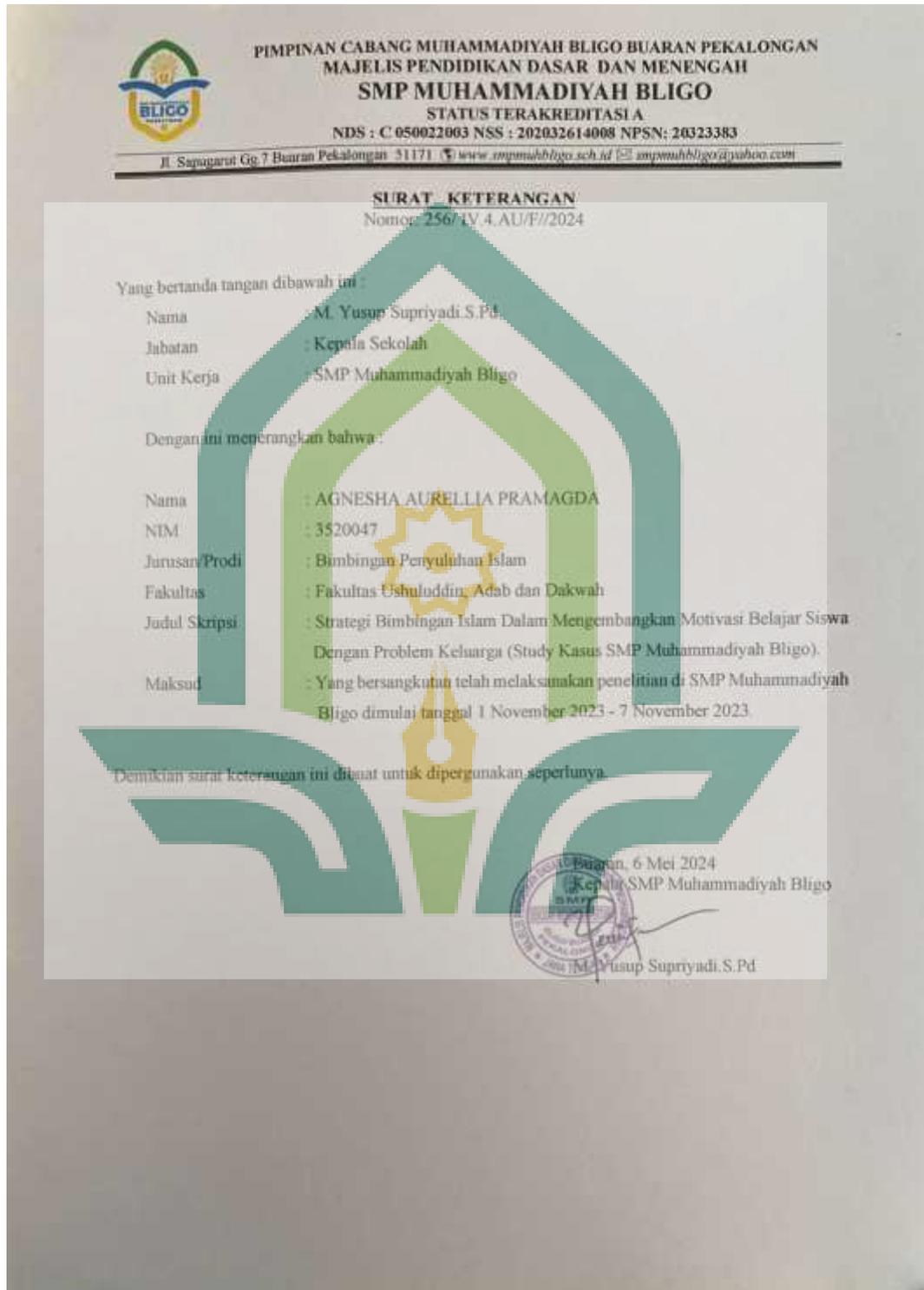
Pekalongan, 7 November 2023



(.....)

Lampiran VI

Surat Telah Melaksanakan Penelitian



Lampiran VII

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Untuk melengkapi skripsi ini, penulis melampirkan daftar riwayat hidup :

A. Identitas Pribadi

1. Nama Lengkap : Agnesha Aurellia Pramagda
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 29 Agustus 2001
3. Agama : Islam
4. Alamat : Perum Puri Utara 3A No. 74

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Makruf
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Purwanti Primaryanti
4. Agama : Islam
5. Alamat : Perum Puri Utara 3A No. 74
Kedungwuni

C. Riwayat Pendidikan

1. SD N 03 PODO Kedungwuni Lulus pada tahun 20014
2. MTs Muhammadiyah Pekajangan Lulus pada tahun 2017
3. SMA N I BOJONG Lulus pada tahun 2020

Dengan daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan seperlunya.

Lampiran VIII

Surat Pernyataan *Proofreader*

Surat Pernyataan *Proofreader*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Digrivani, S.S
Bidang keahlian : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan telah melakukan proses *proofreader* terhadap tugas berjudul Strategi Bimbingan Islami dalam mengembangkan motivasi belajar siswa dengan problem keuarga (Studi Kasus SMP Muhammadiyah Bligo) yang disusun oleh Agnesia Aurellia Pramagda Mahasiswa Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah.

Proses *Proofreader* yang saya lakukan meliputi koreksi tata bahasa, ejaan, penulisan yang kurang tepat.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dengan kesadaran saya sendiri dan tidak ada tekanan dari pihak lain.

Pekalongan, 20 Juni 2024

Diana Digrivani, S.S
NIP. 198312252024212003



Scanned by TapScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingsdur.ac.id | email: fuad@uingsdur.ac.id

SURAT KETERANGAN SIMILARITY CHECKING

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa Naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Agnesha Aurellia Pramagda
Nim : 3520047
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Strategi Bimbingan Islami Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Problem Keluarga (Study Kasus SMP Muhammadiyah Bligo)

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 23 April 2024

Hasil (Similarity) : 19 %

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran Ujian/Munaqosah Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 24 April 2024

a.n. Dekan

Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan

Islam





LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JFT PTP/ Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Agnesha Aurellia Pramagda
NIM : 3520047
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 21 Juni 2024

Mengetahui,

Dekan

Sub Koordinator AKMA FUAD



Drs. H. S. Kohar

NIP. 196607152003021001